

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Kata metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang artinya jalan atau cara. Kata metode berarti cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya). Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara yang selalu dilakukan dalam proses penelitian, dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis. Penelitian ini merupakan penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey, penelitian dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.¹

3.1 Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan proses analisis statistik yang fokus kepada manajemen, penyajian, dan klasifikasi data. Data yang disajikan

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. ALFABETA. 2013. Hal.11.

akan menjadi lebih menarik lebih mudah untuk dipahami, dan mampu memberikan makna lebih bagi pengguna data.

1. Penyajian numerik

Penyajian numerik merupakan statistika deskriptif yang bertujuan untuk membuat data lebih sederhana dalam bentuk ukuran numerik. Dalam hal ini, terdapat berbagai pengukuran seperti *mean*, *median*, *modus*, *variance*, dll.

2. Visualisasi data

Visualisasi data bertujuan merupakan statistika deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan data dalam bentuk visual atau grafik sehingga lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Visualisasi ini memungkinkan kita untuk bisa menggambarkan data dalam beragam bentuk seperti menggunakan tabel, diagram batang (*bar chart*), diagram garis (*line chart*), diagram kue (*pie chart*), pemetaan wilayah, dan sebagainya, yang tentunya semakin berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi.

Analisa ini digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kebijakan pembelajaran tatap muka di era new normal kesehatan di Universitas Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Untuk menentukan sumber data peneliti harus menjelaskan di mana data penelitian dapat diperoleh. Agar tidak keliru dalam menentukan sumber data,

maka peneliti paling tidak harus melihat kembali konsep, variabel dan indikator variabel serta pengukuran yang telah dirumuskan sebelumnya.²

Sumber data yang akan digunakan peneliti adalah sumber data primer karena data yang diperoleh peneliti merupakan data pertama di mana sumber data dihasilkan atau dengan kalimat lain data diperoleh peneliti langsung dari responden penelitian yakni mahasiswa Universitas Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Angket denganskala pengukuran:

1. Angket (*Kuesioner*)

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari reponden adalah berbentuk angket. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan kategori jawabannya.

Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah:

- 1) Angket tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban.
- 2) Angket tertutup lebih praktis.
- 3) Keterbatasan waktu penelitian.

² *Ibid.* Hal. 93.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan atas jawaban dari angket-angket yang diajukan kepada responden tersebut, adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dengan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³

Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif” dijelaskan bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari segala positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:⁴

- 1). Sangat setuju
- 2). Setuju
- 3). Ragu-ragu
- 4). Tidak setuju
- 5). Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|--|---|
| 1). Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2). Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3). Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/cukup diberi skor | 3 |
| 4). Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5). Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor | 1 |

³ Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika: untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis*. Bandung. Alfabeta. 2010. Hal. 8.

⁴ Sugiyono,. *Op.cit*. Hal. 133.

Instrument penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

Variabel bebas (*independen variable*), variabel ini disebut juga variabel stimulus, variabel prediktor, variabel *antecedent*, dan ubahan bebas atau variabel yang memengaruhi. Variabel bebas ialah ubahan yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen.⁵

Variabel terikat (*dependen variable*), variabel ini disebut juga variabel *output*, variabel kriteria, variabel konsekuen, variabel terikat atau ubahan tidak bebas. Variabel dependen ialah ubahan terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya pengaruh variabel independen.⁶

Inti dari penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antar variabel yang akan diamati. Jenis hubungan antara variabel dalam penelitian ini ialah asimetris ganda karena terdapat lebih dari satu variabel bebas yang diduga akan memengaruhi variabel terikatnya, Variabel memiliki hubungan asimetris jika satu atau lebih dari variabel bebasnya memengaruhi variabel terikat lainnya. Hubungan asimetris merupakan jenis hubungan antar variabel yang paling banyak digunakan dalam kajian penelitian sosial.⁷ Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat dimana persepsi mahasiswa (x) merupakan variabel bebas/*independent variable*

⁵ Husaini, Usman, dan Purnomo. S. Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Sinar Grafika Offset, Jakarta, 2011. Hal. 9-10.

⁶ *Ibid.* Hal. 10.

⁷ *Ibid.* Hal. 11.

dan pembelajaran tatap muka langsung di era new normal (Y) merupakan variabel terikat/*dependent variable*.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Ditinjau dari banyaknya anggota populasi, maka populasi terdiri atas:

- 1) Populasi terbatas (terhingga).
- 2) Populasi tidak terbatas (tidak terhingga).

Ditinjau dari sifatnya maka populasi dapat bersifat homogen dan dapat pula heterogen, penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasi disebut sampel total atau sensus. Penggunaan ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil. Untuk anggota populasi yang relatif besar maka diperlukan mengambil sebagian anggota populasi yang dijadikan sampel. Pengambilan anggota sampel yang merupakan sebagian dari anggota populasi tadi harus dilakukan dengan teknik tertentu yang disebut tehnik sampling.⁸

Kadang upaya untuk mendeskripsikan populasi kurang berhasil, disebabkan karena populasi memiliki ciri tak terhingga. Karena itu harus dilakukan perhitungan secara pasti jumlah besaran sampel untuk populasi tertentu. Hal ini

⁸ Husaini Usman, *Op.cit.* Hal. 42.

sebenarnya jalan pintas untuk menghindari kesulitan karena populasi memiliki karakter yang sukar digambarkan.⁹

Penghitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sampel slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{3222}{1 + 3222(0,1)^2} = \frac{3222}{1 + 322,22}$$
$$\frac{3222}{1 + 32,22} = 96,989 \quad n = 97 \text{ orang}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : Kelonggaran ketidak telitian atau derajat toleransi

Jumlah sampel penelitian yang yang diperoleh di atas cukup dalam penelitian atau mewakili seluruh sampel yang ada dan sudah merupakan standar yang cocok untuk penelitian sosial. Berdasarkan penghitungan populasi di atas diperoleh sampel penelitian sebanyak 97 orang mahasiswa yang akan dijadikan responden pada penelitian ini yang sampel penelitiannya tersebar pada 13 Program Studi di Universitas Baturaja dan dibagi sebarannya sesuai dengan jumlah persentase sebaran sampel dari total populasi untuk memastikan sampel dibagikan secara merata.

⁹ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasara edisi pertama*. Jakarta. Kencana Prenada Media Goup. 2013. Hal. 104-105.

Tabel. 3.2
Penentuan Besaran Sebaran Sampel Penelitian

No	Program Studi	Populasi	%	n (sampel)
1	Agribisnis	158	4,9%	5
2	Agroteknologi	147	4,5%	4
3	Ekonomi Pembangunan	156	4,4%	4
4	Ilmu Komunikasi	478	14,8%	15
5	Ilmu Pemerintahan	321	9,9%	10
6	Manajemen	691	21,4%	21
7	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	217	6,3%	6
8	Pendidikan Bahasa Inggris	117	3,4%	3
9	Teknik Sipil	535	16,5%	16
10	Teknologi Pendidikan	169	5,2%	5
11	Akuntansi	116	3,5%	3
12	Informatika	158	4,5%	4
13	Teknik Lingkungan	49	1,5%	1
Jumlah		3222	100%	97

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/data>

Penetapan populasi penelitian dibagi penyebarannya angketnya berdasarkan jumlah populasi penelitian dari setiap Program Studi yang ada di Universitas Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, tabel penentuan besaran sampel penelitian di atas dibuat bertujuan untuk memastikan terciptanya pemerataan populasi penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini dilakukan agar pada saat penyebaran angket instrumen-instrumen penelitian tersebut sudah valid dan reliabel, yang artinya alat ukur untuk mendapatkan data sudah dapat digunakan untuk dapat diolah dan dapat ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen.¹⁰ Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkap data secara lengkap. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisa validitas dengan menggunakan alat bantu penghitungan statistik yakni aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji validasi akan disajikan dalam bentuk tabel.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data dasarnya menunjukkan tingkat ketetapan, keakuratan, kestabilan atau kekonsistenan alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji keandalan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama, adapun metode koefisien reliabilitas adalah metode *alpha cronbach* dengan menggunakan alat bantu penghitungan berupa aplikasi SPSS 16.0 *for windows* dengan penyajian hasil uji reliabilitas berupa tabel. Kaidah keputusannya adalah nilai reliabilitas *alpha cronbach* kuesioner diatas 0,7 maka kuesioner adalah reliabel yang artinya data kuesioner dapat diolah dan dilanjutkan pada tahapan berikutnya.

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2014. Hal. 168.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Adapun tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap editing yaitu tahapan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang diperoleh.
2. Tahap coding yaitu tahapan memberi kode pada masing-masing jawaban responden. Untuk mempermudah maka:

jawaban (SS) diberi kode 5

jawaban (S) diberi kode 4

jawaban (N) diberi kode 3

jawaban (TS) diberi kode 2

jawaban (STS) diberi kode 1

3. Tahap kategorisasi yaitu tahapan penentuan kategori yang dibagi menjadi 3 kategori: tinggi, sedang dan rendah.
4. Tabulasi data yaitu meletakkan data pada tabel distribusi frekuensi 1 variabel.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yang diadakan pemisahan sesuai dengan jenis dari masing-masing data, kemudian diupayakan analisisnya dengan menguraikan dan menjelaskan sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Jadi setelah data terkumpul kemudian ditabulasikan yaitu dengan menyusun secara skematis dalam bentuk tabel untuk

diinterpretasikan dalam suatu analitik tabel, kemudian diproses untuk dibuat prosentase agar dapat diambil kesimpulannya.¹¹

Persamaan rata-rata (*mean*) merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok data kuesioner tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Setelah didapat rata-rata dari masing-masing variabel, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan tertinggi itu masing-masing diambil dari banyaknya pernyataan dari kuesioner dikalikan dengan sekor terendah yaitu 1 (satu) dan nilai tertinggi yaitu 5 (lima) dengan menggunakan skala *likert*, teknik skala *likert* dipergunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian dengan cara memberikan skor pada setiap item jawaban.

Teknik analisis data angket instrumen tersebut akan disebarkan kepada mahasiswa Universitas Baturaja sebagai responden penelitian yang tersebar di 13 program studi yang berbeda, kemudian hasil angketnya akan direkapitulasi. Rekapitulasi dari data angket tersebut telah diuraikan di atas dan akan dikelompokkan dan di ambil nilai persamaan rata-rata (*mean*). sebagai berikut:

Jumlah skor untuk . . . orang menjawab 5 : . . . x 5 = . . .

Jumlah skor untuk . . . orang menjawab 4 : . . . x 4 = . . .

Jumlah skor untuk . . . orang menjawab 3 : . . . x 3 = . . .

¹¹ Suharsimi Arikunto., *Op, cit.* Hal. 244.

Jumlah skor untuk . . . orang menjawab 2 : $\dots \times 2 = \dots$

Jumlah skor untuk . . . orang menjawab 1 : $\dots \times 1 = \dots +$

Jumlah = . . .

Jumlah skor ideal untuk item no.1 (Skor Tertinggi) = $5 \times 100 = 500$ (SS)

Jumlah skor rendah untuk item no.5 (Skor Terendah) = $1 \times 100 = 100$ (STS)

Keterangan: Kriteria Interpretasi Skor:¹²

Anggka 0% - 20% = sangat lemah

Anggka 21% - 40% = lemah

Anggka 41% - 60% = cukup

Anggka 61% - 80% = kuat

Anggka 81% - 100% = sangat kuat

¹² *Ibid.*, Hal. 23.